

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN CERITA RAKYAT (AUDIO VISUAL)  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS VII SMP IT NU TA'LIMUL MUTA'ALIM**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa  
Indonesia**



**Disusun Oleh :**

**JUWINDA**

**NIM : 202110550211001**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN CERITA RAKYAT (AUDIO VISUAL)  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS VII SMP IT NU TA'LIMUL MUTA'ALIM**

**JUWINDA  
202110550211001**

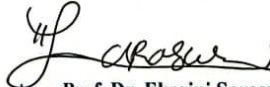
Telah disetujui  
Pada hari/ tanggal, Selasa/ 21 Mei 2024

Pembimbing Utama



**Prof. Dr. Joko Widodo**

Pembimbing Pendamping



**Ascc. Prof. Dr. Ekarini Saraswati**

Direktur  
Pascasarjana



**Prof. Lestipin, Ph.D**

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



**Ascc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini**

ii

# TESIS

**JUWINDA**  
**202110550211001**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari/tanggal, **Selasa**/ 21 Mei 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

**Ketua** : Prof. Dr. Joko Widodo  
**Sekretaris** : Prof. Dr. Ekarini Saraswati  
**Penguji I** : Assc. Prof . Dr. Hari Sunaryo  
**Penguji II** : Assc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **JUWINDA**  
NIM : **202110550211001**  
Program Studi : **Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. **TESIS** dengan judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN CERITA RAKYAT (AUDIO VISUAL) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP IT NU TA'LIMUL MUTA'ALIM** adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Mei 2024

Yang menyatakan,



JUWINDA

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim. Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang selalu memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini berupa tesis. Penulisan tesis yang berjudul **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN CERITA RAKYAT (AUDIO VISUAL) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP IT NU TA'LIMUL MUTA'ALIM** disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia.

Dalam penulisan tesis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih dan dengan hormat atas segala bimbingan, arahan, motivasi, serta dorongan yang telah diberikan kepada:

- 1) Prof. Dr. Nazarudin Malik, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan fasilitas dalam mempermudah penyelesaian tugas tesis dan kesempatan untuk menimba ilmu di kampus yang megah ini.
  - 2) Prof. Akhsanul In'am, Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
  - 3) Assc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si., selaku Ketua Program Studi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang.
  - 4) Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
  - 5) Assc. Prof. Dr. Ekarini Saraswati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk dapat membimbing dalam menyelesaikan tesis ini.
  - 6) Seluruh dosen, staf dan karyawan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang.
  - 7) Orang tua tercinta bapak Jaelani dan ibu Jaini yang telah banyak memberikan doa, dukungan, dan motivasi baik secara moral maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
  - 8) Rekan-rekan seperjuangan tercinta khususnya kelas A Magister Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2020 yang tak henti memberikan semangat dan motivasi.
  - 9) Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini.
- Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan

sumbangsih pikiran khususnya bagi dunia pendidikan dalam lingkup jurusan Magister Pendidikan Bahasa dan Indonesia.

Malang, 21 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'JW' followed by a period.

Juwinda

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Abstrak.....	1
Pendahuluan.....	2
Kajian Pustaka.....	5
Metode Penelitian.....	8
Hasil dan Pembahasan.....	11
Hasil Penelitian.....	11
Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Cerita Rakyat Pada Materi Puisi.....	11
Hasil Menulis Puisi Sswa Kelas VII SMP IT NU TA'LIMUL MUTA'ALIM..	12
Pembahasan.....	15
Kesimpulan.....	18
Daftar Pusta.....	18
Lampiran.....	23

# KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN CERITA RAKYAT (AUDIO VISUAL) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP IT NU TA'LIMUL MUTA'ALIM

Juwinda<sup>1</sup>, Joko Widodo<sup>2</sup>, Eka Rini Saraswati<sup>3</sup>  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang  
Jalan Raya Tlogomas No. 246, Malang, Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual yang berisikan cerita rakyat dari Bangka Belitung yang Berjudul *Asal Usul Batu Balai* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim. VII di SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim menggunakan media audio visual cerita rakyat dengan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual cerita rakyat. pemilihan sekolah tersebut karena di sana masih kurang kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang hendak digunakan dalam mengajar, sehingga kompetensi pembelajaran belum tercapai oleh siswa dengan maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Pre Experimental Design dengan jenis One Group Pretest- Posttest Design. Pada penelitian ini, langkah yang dilakukan pada siswa di SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim adalah dengan menggunakan media audio visual berupa cerita rakyat Bangka Belitung yang berjudul *Asal Usul Batu Balai* sebagai media yang digunakan. Langkah yang ditempuh dalam Upaya mencapai tujuan tersebut yakni dengan melakukan pretest untuk melihat kemampuan awal siswa kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas media pembelajaran audio visual pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan hasil yang lebih baik dibanding dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan media audio visual. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor pada tes hasil belajar (posttest) lebih unggul dari (pretest). Adapun hasil pretes nilai pada kategori tuntas 60% dan tidak tuntas 40%, sedangkan pada posttest memperoleh nilai pada tuntas sekitar 93,3% sedangkan siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori tidak tuntas sekitar 6,7%.

**Kata kunci:** kemampuan menulis puisi, media pembelajaran, dan cerita rakyat.

**Abstract:** This research aims to determine the effectiveness of using audio-visual media containing folklore from Bangka Belitung entitled *Asal Usul Batu Balai* on the poetry writing skills of class VII students at SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim. VII at It Nu Ta'Limul Muta'alim Middle School uses audio-visual folklore media with learning without using folklore audio-visual media. The school was chosen because there is still a lack of teacher creativity in developing learning media to be used in teaching, so that learning competence has not been achieved by students to the maximum. The method used in this research is an experimental method with Pre Experimental Design with One Group Pretest- Posttest Design type. In this research, the steps taken by students at SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim were to use audio-visual media in the form of the Bangka Belitung folklore entitled *The Origin of Batu Balai* as the media used. The steps taken to achieve this goal are by conducting a pretest to see the students' initial abilities, then continuing with providing treatment. The research results show that the effectiveness of audio-visual learning media in learning to write poetry can improve better results compared to learning that does not use audio-visual media. This is shown by the score obtained on the learning outcomes test (posttest) being superior to (pretest). As for the pretest results, the score in the complete category was 60% and 40% incomplete, while the posttest obtained a complete score of around 93.3%, while students whose learning results were in the incomplete category were around 6.7%.

**Keywords:** the ability to write poetry, learning media, and folklore.



## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis membutuhkan pemahaman dan penalaran yang baik untuk dapat diungkapkan dalam sebuah tulisan. Salah satu karya yang dapat dibuat oleh siswa dalam bentuk tulisan adalah puisi. Puisi merupakan suatu karya sastra yang mengharuskan seseorang untuk dapat mengungkapkan ekspresi, emosi, pemikiran ataupun imajinasi dan pastinya dapat memenuhi aturan dalam penulisan puisi tersebut.

Tujuan menulis ialah agar siswa terampil mencari dan menemukan gagasan, ide atau topik menarik untuk dikembangkan menjadi tulisan. Selaras dengan hal itu, hasil observasi pada pembelajaran dengan materi puisi di SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim terutama pada siswa kelas VII menunjukkan bahwa elemen menulis puisi belum dikuasai secara maksimal. Salah satu kendala yang dihadapi siswa kelas VII dalam pembelajaran menulis puisi adalah media pembelajaran yang diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas belum mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis puisi, selain faktor minat dan bakat. Selain itu, tidak banyak pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran berbasis digital dalam menyampaikan materi, sehingga siswa mudah bosan dengan pembelajaran (Nengrum, dkk. 2021; Apriliana, 2022).

Secara keseluruhan guru di SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim masih melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah yakni guru hanya menyampaikan materi dengan cara ceramah dan penugasan saja. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk aktif bertanya. Guru hanya menjelaskan setelah itu memberi tugas membuat puisi dengan tema bebas, ruangan tertutup dan media yang sangat terbatas dan setelah itu dikumpulkan, ini menyebabkan anak cepat bosan karena kurangnya ide yang didapatkan oleh siswa dan fikiran anak hanya berpusat pada itu-itu saja. Kegiatan menulis puisi yang menyenangkan berubah menjadi kegiatan yang rumit dan menyusahakan sehingga siswa kadang merasa terbebani dan akhirnya membenci pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII di SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim siswa mengungkapkan bahwa kendala siswa dalam kegiatan menulis adalah menemukan ide atau tema dengan baik. Pada dasarnya mencari untuk menemukan ide dapat dilakukan melalui pengalaman setiap hari, pengamatan segala sesuatu di sekeliling kita yang dapat kita amati, dari daya khayal (Sari, 2017). Namun cara tersebut jarang sekali diterapkan oleh sekolah. Kegiatan pembelajaran menulis, terutama puisi disekolah dilakukan dengan sederhana. Kegiatan tersebut secara tidak langsung mempengaruhi siswa terhadap cara pandang siswa tentang menulis,

khususnya pembelajaran menulis puisi. Siswa menulis puisi bukan dengan karya sendiri melainkan menulis atau menyalin puisi karya orang lain.

Dalam konteks pendidikan, menulis puisi merupakan keterampilan yang menuntut siswa untuk melibatkan perbendaharaan kata dalam mengungkapkan perasaan, pikiran, dan kritik sosial secara estetik dan berdasarkan daya khayal. Penentuan tema sebagai dasar dalam mengembangkan gagasan atau perasaan dapat memudahkan siswa menulis puisi, salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan mengambil segmen tertentu dari cerita rakyat menjadi bentuk puisi. Dalam konteks lokal, terdapat beberapa cerita rakyat Bangka Belitung yang sangat populer di kalangan penggiat kesenian dan kesusastraan, yakni salah satunya *Asal Usul Batu Balai*. Cerita tersebut masih belum banyak didokumentasikan dan dipublikasikan. Pengkreasian cerita rakyat Bangka Belitung dalam bentuk puisi dapat menjadi salah satu wahana yang strategis dalam melestarikan tradisi tutur dengan kemasan yang lebih baru. Selaras dengan hal tersebut, menulis sebagai bagian dari keterampilan berbahasa merupakan elemen penting untuk menyampaikan cerita-cerita rakyat secara turun-temurun, nilai-nilai keagamaan dalam cerita rakyat, dan nilai-nilai kebijaksanaan bagi generasi penerus sebagai identitas suatu wilayah serta pesan moral yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut (Nugraha, dkk. 2021). Pemilihan cerita tersebut juga didasari oleh lokasi cerita rakyat tersebut yang berada tepat di kabupaten sekolah tersebut sehingga siswa bisa lebih mengenal cerita-cerita rakyat yang berada di daerahnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek antara lain ialah siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Aspek yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu guru, sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya agar menjadi cerdas, terampil, dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga siswa mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Selain guru, aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu cara atau metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, namun juga harus bisa menjadi teladan, pemberi motivasi, dan pengarah bagi perkembangan siswa (Susilo, 2018). Dengan demikian, tugas guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberikan motivasi belajar yang baik bagi siswa. Selain itu, salah satu tugas penting bagi guru adalah memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar mengajar serta mampu merancang perangkat pembelajaran dengan baik

sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan penuh semangat (Hayati et al., 2017).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini menjadi sebuah kebutuhan pokok dalam kehidupan yang tidak terbantahkan lagi. Pengaruh teknologi hari ini sudah merasuki disetiap sendi kehidupan manusia dalam berbagai hal apapun. Hal ini di pengaruhi karena teknologi mampu mempermudah kerja manusia. Termasuk dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang beorientasi terhadap penggunaan teknologi mampu mengubah bentuk fiosiofi pembelajaran danri pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) kepada pembelajaran berpusat kepada siswa (*student centered*) (Rinaldi et al., 2017). Oleh sebab itu, penggunaan teknologi untuk pembelajaran mampu memberikan proses belajar yang efektif dan efisien kepada siswa (Kristanto et al., 2017).

Dalam proses belajar, salah satu perangkat pembelajaran yang menjadi bagian tidak terpisahkan yang harus mampu dipilih dan digunakan serta dimanfaatkan oleh guru ialah media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting karena kehadiran media di dalam proses belajar mengajar akan mampu mempermudah siswa dalam menangkap konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar. Manfaat lain dari media pembelajaran adalah bahwa media akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena kehadirannya memberikan suatu hal yang mampu menarik perhatian siswa (Asmara, 2015). Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk memiliki kemampuan memilih, mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran karena media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting bagi kesuksesan pembelajaran.

Salah satu alternatif solusi dalam menyelesaikan masalah pada siswa kelas VII SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim adalah menggunakan media audio visual yang berisikan cerita rakyat dari Bangka Belitung yang berjudul *Asal Usul Batu Balai*. Salah satu pertimbangan menggunakan media audio visual ini adalah karena media ini dapat melatih konsentrasi dan fokus siswa pada materi yang sedang diajarkan. Penayangan video sebagai salah satu contohnya selain menarik perhatian siswa, fokus perhatian siswa akan terpusat karena detik demi detik para siswa tidak akan pernah rela untuk melewatkannya (Ode, 2014). Penayangan video juga mampu menghadirkan pengalaman nyata karena media audio visual dapat menampilkan relitas dari materi sehingga siswa terdorong untuk melakukan aktivitasnya sendiri (Fujiyanto, 2016).

Penelitian ini menggunakan video yang berisikan cerita rakyat dari Bangka Belitung yang berjudul *Asal Usul Batu Balai*. Selama ini cerita rakyat dijadikan sebagai sarana pembentukkan karakter . Namun demikian, cerita rakyat sebetulnya adalah upaya mengenalkan latar belakang budaya masyarakat di masa lampau. Melalui cerita rakyat ini maka siswa dapat

mengidentifikasi karakter dan budaya masyarakatnya. Dengan manfaat seperti itu, maka cerita rakyat menjadi sarana yang memiliki keunggulan lainnya, yaitu mengenalkan budaya masa lampau kepada generasi selanjutnya dengan cara yang menyenangkan imajinasi siswa. Hal ini sekaligus dapat dijadikan sebagai upaya penguatan pengetahuan tentang budaya yang belakangan ini mulai ditinggalkan generasi penerus serta nilai-nilai dalam cerita tersebut dapat dijadikan sebagai motivasi dalam kehidupan.

Penelitian tentang pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual juga pernah diteliti oleh : Nur Kholillah dkk (Jurnal Pendidikan Universitas Tanjungpura:2015) dengan judul penelitan “penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa”. Dari hasil penelitian tersebut terjadi kesulitan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa padahal pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti juga sudah disesuaikan dengan standarisasi pembuatan berdasarkan No. 41 Tahun 2007 juga strategi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah menarik. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Rukyah dkk :2016, Sufia Reti dkk: 2013, Luftia Firdausia:2016, Anisa Diyah Ekasari dkk :2014, Sutikno : 2016, Suhatman Jaya,dkk :2013) dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran atau menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan dan keefektivan siswa dalam menulis puisi pada siswa dan dapat meningkatkan imajinasi siswa.

Keseluruhan penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa sebagaimana penelitian yang saat ini akan dilaksanakan. Namun, terdapa perbedaan yang signifikan pada media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Pada penelitian ini menggunakan media audio visual yang berisikan cerita rakyat dari Bangka Belitung yang berjudul *Asal Usul Batu Balai*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP It Nu Ta’Limul Muta’alim?. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP It Nu Ta’Limul Muta’alim.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Soetomo (1993:68) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu pula. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan

yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain Soetomo (1993:120).

Kegiatan menulis memiliki peranan yang besar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, menulis dilakukan untuk mengungkapkan gagasan ide maupun pemahaman mereka terhadap suatu materi. Menulis merupakan suatu kegiatan mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat Sabarti (1988).

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir Dalman (2014:55). Sejalan dengan hal tersebut Husnul, (2009:19) menjelaskan bahwa “Menulis adalah proses menyampaikan informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisan dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak terpusat pada satu pemecahan masalah saja”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan produktif yang menghasilkan sebuah karya tulis. Karya tulis yang dihasilkan tersebut dapat digunakan untuk menuangkan ide pikiran sehingga dapat dibaca dan dinikmati oleh orang lain. Untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang dapat dipahami oleh orang lain bukanlah sebuah proses yang mudah, oleh karena itu maka seorang penulis harus melakukan latihan secara berkala agar semakin mahir dalam memilih kosa kata yang digunakannya.

Sayuti (1985:193), menyatakan bahwa sastra memberikan pengertian yang dalam tentang manusia dan memberikan interpretasi serta penilaian terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa puisi sebagai bagian dari sastra, tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan ilmu dan memasyarakatkan sastra khususnya puisi yaitu dengan memberikan pembelajaran menulis puisi.

Menurut Akhadiyah dkk (1993:122) di dalam kurikulum bahasa Indonesia SD, pembelajaran sastra dimulai dari lagu kanak-kanak sebagai bagian dari pengajaran puisi. Setelah itu, pelajaran bergerak ke arah bercerita, dan berperan yaitu prosa dan drama. Lagu kanak-kanak merupakan sarana pengajaran puisi di kelas permulaan. Pengajaran apresiasi sastra di SD tidak bersifat teoritis melainkan disajikan secara praktis. Pengajaran sastra disajikan sambil bermain dan bergaul dengan “karya-karya” sastra.

Pembinaan keterampilan menulis puisi pada siswa tidak hanya untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga bertujuan agar siswa

diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri. Hal ini didasarkan pada tujuan umum pengajaran sastra yang menitikberatkan pada pengembangan aspek kejiwaan siswa seperti perasaan, pikiran, indera, dan sebagainya.

Menurut Supriyadi (2006:67) puisi dibangun oleh beberapa unsur, baik unsur dari dalam maupun unsur dari luar. Unsur dari dalam dan dari luar dipadukan menjadisebuah kesatuan menjadi karya teks puisi. Unsur-unsur pembangun puisi tersebut adalahsebagai berikut: (1) tema dan amanat, (2) citraan (pengimajinasian), (3) rima,(4) diksi, (5) irama (musikalisasi), (6) sudut pandang.

Azhar Arsyad (2014: 6) menyatakan bahwa “media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas”. Dalam pendidikan media digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Hujair AH Sanaky (2013: 4) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran”. Pendapat tersebut menyatakan bahwa media sebagai perantara pembelajaran dari guru kepada siswa agar siswa dapat dengan mudah mencapai tujuan pengajaran dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik itu orang, alat, benda, dan sebagainya) yang dapat membantu guru dalam mengajar sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan mudah serta mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

Media pembelajaran dianggap penting karena dengan menggunakan media maka akan memudahkan siswa dalam memahami materi karena dengan bantuan media dapat menyamakan persepsi siswa yang berbeda satu sama lain, mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak, mampu menghadirkan objek-objek yang besar maupun berbahaya dalam pembelajaran di kelas, serta dapat memperlihatkan suatu proses tertentu yang terlalu cepat atau lambat dalam kerjanya. Dengan demikian adanya suatu media menjadi sangat penting dalam setiap pembelajaran. Kriteria pemilihan media yang harus diperhatikan menurut Azhar Arsyad (2014: 74) ialah: 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, 3) Praktis, luwes dan bertahan, 4) Guru terampil menggunakannya, 5) Pengelompokan sasaran dan 6) Mutu teknis.

Dick dan Carey (dalam Arief S. Sadiman, dkk. 2014: 86) menyebutkan bahwa “disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media”.Pendapat tersebut menyatakan bahwa

pertimbangan memilih media selain kesesuaian dengan tujuan belajar yaitu antara lain: ketersediaan sumber di sekitar, apakah media yang hendak digunakan memerlukan dana, tenaga maupun fasilitas lain, faktor keluwesan, kepraktisan maupun ketahanan dari media yang digunakan, serta efektivitas biaya yang diperlukan media.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam memilih media pembelajaran yang paling penting ialah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Karena maksud dari digunakannya media pembelajaran ialah untuk membantu guru dalam memudahkan siswa memahami pembelajaran dengan efektif dan efisien. Berdasarkan pada latar belakang dan uraian yang telah dipaparkan di atas bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi anak ialah termasuk dalam kategori sulit. Maka oleh peneliti, mengkaji permasalahan dengan menggunakan alternatif tindakan yaitu dengan penggunaan media audio visual.

Menurut Sapto Haryoko (2009: 3) “Media audio-visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut”. Pendapat tersebut menyatakan bahwa media audio visual yaitu wadah penyampai informasi yang memiliki dua karakter yaitu karakter audio berupa suara dan karakter visual yang berupa gambar. Sehingga media jenis ini dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dari yang lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah kualitatif karena data yang dihasilkan berupa catatan hasil menulis siswa kelas VII SMP It Nu Ta’limul Muta’alim. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan *Pre Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest- Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, yaitu populasi penelitian sekaligus sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdapat satu kelas yaitu kelas VII SMP It Nu Ta’limul Muta’alim dengan jumlah 15 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non *probability* sampling dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data, meliputi:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa kelas VII SMP It Nu Ta’limul Muta’alim, daftar hasil belajar serta dokumentasi foto saat proses pembelajaran.

### **2. Tes**

Pengumpulan data dengan tes ini digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media audio-visual. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian yang diberikan di awal pertemuan pertama dan di akhir pembelajaran pada pertemuan ketiga.

### 3. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan baik pada guru dan beberapa siswa yang dijadikan narasumber terkait penelitian tentang keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim, Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukannya.

### 4. Angket

Pengumpulan data menggunakan angket ini dilakukan sebelum penelitian. Angket dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa kelas VII SMP It Nu Ta'Limul Muta'alim untuk dijawab. Tujuan dari pemberian angket adalah untuk memperoleh informasi tentang kesulitan apa yang dialami siswa dalam kegiatan belajar menulis puisi.

Sumber data didapatkan dari siswa kelas VII di SMP It Nu Ta'limul Muta'alim Air Kuang, Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka Barat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Proses (LKP). Pelaksanaan tes dilaksanakan berdasarkan prosedur pembelajaran Bahasa Indonesia yakni pra pembelajaran, pembelajaran, dan pasca pembelajaran.

**Tabel 1. Intrumen Lembar Penilaian Menulis Puisi Siswa**

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria penilaian</b>
<b>Isi</b>	25	Amat Baik: Selaras dengan tema, mengandung pesan, harapan aktual dan berguna, sesuai dengan jenisnya, utuh dan tuntas.
	20	Baik: cukup menggambarkan kesesuaian tema dengan isi, cukup mengandung pesan dan harapan, cukup aktual dan cukup berguna, cukup sesuai dengan jenisnya, utuh dan tuntas
	15	Cukup Baik: Kurang selaras dengan tema, sedikit mengandung pesan, harapan kurang aktual dan berguna, kurang utuh dan tuntas.



	10	Kurang: Tidak selaras dengan tema, tidak mengandung pesan, harapan tidak aktual dan tidak berguna, tidak sesuai dengan jenisnya, tidak utuh dan tidak tuntas
<b>Diksi dan gaya bahasa</b>	25	Amat Baik: Mencerminkan kekayaan perbendaharaan kata, Bervariatif dan sesuai dengan konteks, Menggunakan kata kiasan, unik, simbolis, Bergaya bahasa secara variatif
	20	Baik: Cukup mencerminkan perbendaharaan kata, Cukup bervariasi dan sesuai dengan konteks, cukup menggunakan kata kiasan, unik, simbolis, cukup bergaya bahasa secara variatif
	15	Cukup Baik: Kurang mencerminkan kekayaan perbendaharaan kata, kurang bervariasi dan kurang sesuai dengan konteks, kurang menggunakan kata kiasan, unik, simbolis, Kurang bergaya bahasa secara variatif
	10	Kurang: Tidak mencerminkan kekayaan perbendaharaan kata, Tidak bervariasi dan tidak sesuai dengan konteks, tidak menggunakan kata kiasan, unik, simbolis, Tidak bergaya bahasa secara variatif
<b>Rima</b>	25	Amat Baik: Berima sesuai dengan kriteria, Terpola secara teratur, Berirama secara variatif
	20	Baik: Rima cukup sesuai dengan kriteria, Pola cukup teratur, Irama cukup variatif
	15	Cukup Baik: Rima kurang sesuai dengan kriteria, Pola kurang teratur, Irama kurang variatif
	10	Kurang: Rima tidak sesuai dengan kriteria, Pola tidak teratur, Irama tidak variatif
<b>Struktur baris dan bait</b>	25	Amat Baik: Tersusun sesuai aturan, Terpola secara teratur dan konsisten
	20	Baik; Cukup tersusun sesuai aturan, Pola cukup teratur dan konsisten
	15	Cukup Baik: Kurang tersusun sesuai aturan, Pola kurang teratur dan tidak konsiste

	10	Kurang: Tidak tersusun sesuai aturan, Pola tidak teratur dan tidak konsisten
--	----	------------------------------------------------------------------------------

Hasil penelitian dianalisis menggunakan *pretest* dan *posttest one group design*. Pada tahap awal analisis data dilakukan dengan uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Pada tahap akhir analisis dilakukan juga uji banding *pretest* dan *posttest*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini berupa peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media cerita rakyat yang berasal dari Bangka Belitung berjudul *Asal Usul Batu Balai*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim yang meliputi:

### **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Cerita Rakyat Asal Usul Batu Balai pada Materi Puisi Siswa Kelas VII di SMP It Nu Ta'limul Muta'alim**

Penerapan media pembelajaran menulis puisi berbasis cerita rakyat pada siswa kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim meliputi beberapa tahap, berikut uraian tahapan penerapan media pembelajaran menulis puisi berbasis cerita rakyat:

*Tahap penelitian*, Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat efektivitas media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan menulis puisi yang digunakan oleh guru di lapangan. Observasi juga dilakukan untuk meninjau ketersediaan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti di lapangan. Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran yang digunakan ditemukan beberapa kekurangan. siswa masih kesulitan dalam mengimplementasikan pemahamannya menjadi sebuah karya puisi yang dapat dinikmati. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menetapkan tema, konsistensi dalam menentukan maksud puisi yang masih rendah sehingga menjadikan hasil puisi yang samar dan tidak jelas arahnya, dan penguasaan kosakata yang masih rendah sehingga kesulitan untuk memanfaatkannya menjadi diksi dan majas sebagai penguat dari segi estetika dan kedalaman makna puisi.

Selanjutnya dilakukan kajian literatur. Kajian literatur bertujuan untuk mencari teori dan materi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Peneliti melakukan kajian pustaka tentang

menulis puisi. Selain itu, dilakukan peninjauan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan diperoleh teori-teori tentang cerita rakyat, hakikat menulis, dan karakteristik menulis puisi. Selain itu, media audio visual yang berisikan cerita rakyat Bangka Belitung yang berjudul *Asal Usul Batu Balai* dipilih sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

*Tahap uji coba*, pada tahap ini keberhasilan penggunaan produk ditentukan melalui hasil uji ahli dan siswa. Penerapan media pembelajaran menulis puisi menggunakan media pembelajaran audio visual cerita rakyat Bangka Belitung yang berjudul *Asal Usul Batu Balai*. Berikut hasil penelitian yang berisikan respon siswa terhadap penggunaan media audio visual.

### **1. Respon Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim terhadap Media**

#### **Pembelajaran Audio Visual Cerita Rakyat Bangka Belitung yang Berjudul *Asal Usul Batu Balai***

Pada lampiran 1 terdapat hasil penelitian yang berisikan respon siswa terhadap media pembelajaran audio visual cerita rakyat Bangka Belitung yang Berjudul *Asal Usul Batu Balai*. Hasil tersebut menunjukkan angka yang memuaskan yakni memperoleh presentase sebesar 82,3%. Pada hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa media audio visual yang berisikan visual cerita rakyat Bangka Belitung yang Berjudul *Asal Usul Batu Balai* efektif untuk digunakan pada pembelajaran menulis puisi.

#### **Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Cerita Rakyat Bangka Belitung yang Berjudul *Asal Usul Batu Balai***

Data hasil menulis puisi siswa kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim diperoleh dengan dua cara yaitu yang pertama tanpa diberikan perlakuan dan yang kedua diberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran berbasis cerita rakyat dalam pembelajaran menulis puisi. Informasi awal mengenai kemampuan siswa dalam menulis puisi didapatkan bahwa siswa kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim belum mencapai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang digunakan di It Nu Ta'limul Muta'alim, yakni 75. Hasil ini didasarkan pada hasil tes pratindakan dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rata-rata nilai yang didapat oleh siswa 74,8. Walaupun demikian, ada beberapa siswa yang capaian hasilnya melebihi standar ketuntasan.

Hasil yang belum maksimal dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang telah dilakukan pada jenjang sebelumnya, yakni mempelajari puisi hanya sampai tahap pemahaman secara konseptual tanpa didukung dengan praktik penulisan puisi yang intens. Hasil wawancara

kepada siswa kelas VII dan pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia juga didapatkan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki minat-bakat dalam menulis puisi. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner yang telah disebar di kelas, terdapat 5 siswa yang memiliki hobi menulis. Namun pada aplikasi pembelajaran di kelas, siswa masih kurang dilatih dalam praktik penulisan puisi dengan pendampingan yang intens.

Berdasarkan uraian di atas, siswa masih kesulitan dalam mengimplementasikan pemahamannya menjadi sebuah karya puisi yang dapat dinikmati. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menetapkan tema, konsistensi dalam menentukan maksud puisi yang masih rendah sehingga menjadikan hasil puisi yang samar dan tidak jelas arahnya, dan penguasaan kosakata yang masih rendah sehingga kesulitan untuk memanfaatkannya menjadi diksi dan majas sebagai penguat dari segi estetika dan kedalaman makna puisi. Hal tersebut menjadi dasar bagi peneliti dalam menentukan tindakan pemecahan masalah yang telah ditemukan pada informasi awal. Peneliti sepakat memanfaatkan media pembelajaran berbasis cerita rakyat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VII It Nu Ta'limul Muta'alim menggunakan video cerita rakyat asal bangsa Belitung yang berjudul *Asal Usul Batu Balai*.

#### **1. Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim tanpa menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual yang berisikan Cerita Rakyat *Asal Usul Batu Balai***

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat dilihat dari dua aspek, yakni peningkatan hasil dan peningkatan proses. Peningkatan hasil difokuskan pada tiap aspek penilaian pada puisi yang ditulis siswa. Sedangkan, peningkatan proses fokus pada peningkatan tiap aspek indikator keberhasilan proses pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa, memaparkan manfaat menguasai kepenulisan puisi, dan meminta siswa mengumpulkan hasil penulisan tepat waktu. Guru bertugas mengkritisi tulisan siswa dengan memberi masukan. Secara garis besar, keterampilan menulis puisi pada siswa di kelas pada kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim setelah dilakukan tindakan tanpa perlakuan belum memenuhi target kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang diberlakukan, yakni 75. Hal ini didasarkan pada jumlah skor rata-rata keterampilan menulis puisi siswa yang berada pada nilai 74,8, nilai tersebut masih di bawah standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Untuk hasil yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 2.

## **2. Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual yang berisikan Cerita Rakyat Asal Usul Batu Balai.**

Aspek kelayakan penggunaan media pembelajaran audio visual yang berisikan cerita rakyat Bangka Belitung yang berjudul *Asal usul Batu Balai* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim memperoleh total perolehan nilai rata-rata 82,6. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran ini sangat layak diimplementasikan karena memiliki perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Untuk hasil yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 3.

## **3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII It Nu Ta'limul Muta'alim**

Berdasarkan lampiran 4 dapat disimpulkan bahwa hasil menulis puisi siswa kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim tanpa diberikan perlakuan yakni dari 15 siswa tidak seorangpun siswa yang hasil belajarnya dalam kategori sangat rendah. 2 siswa dalam kategori rendah atau 13,3%, 9 siswa atau 60% nilai hasil belajarnya dalam kategori sedang, 4 siswa yang berada dalam kategori tinggi atau 26,7%, dan tidak satu orang pun siswa nilai hasil belajarnya berada dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, data hasil menulis puisi dengan menggunakan medias pembelajaran audio visual yang berisikan cerita rakyat *Asal Usul Batu Balai* pada siswa kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim yakni tidak seorangpun siswa yang hasil belajarnya dalam kategori sangat rendah, 1 dalam kategori rendah atau 6,7%, 5 siswa atau 33,3% nilai hasil belajarnya dalam kategori sedang, 7 siswa atau 46,7% nilai hasil belajarnya berada dalam kategori tinggi, dan 2 siswa atau 13,3% nilai hasil belajarnya berada dalam kategori sangat tinggi.

## **4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim**

Berdasarkan lampiran 5 dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang tanpa diberikan perlakuan memperoleh nilai ketuntasan belajarnya berada pada kategori tuntas sekitar 60% atau 9 orang sedangkan siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori tidak tuntas sekitar 40% atau 6 orang. Sedangkan data hasil menulis puisi yang diberikan perlakuan memiliki nilai ketuntasan belajar yang berada pada kategori tuntas sekitar 93,3% atau 14 orang sedangkan siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori tidak tuntas sekitar 6,7% atau 1 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual yang

berisikan cerita rakyat *Asal Usul Batu Balai* mengalami peningkatan sehingga efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas VII di SMP It Nu Ta'limul Muta'alim.

## **PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahap penelitian yang dimulai dengan tahap wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di SMP It Nu Ta'limul Muta'alim dengan tujuan memperoleh informasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan yang menjadi hambatan dalam keberhasilan proses pembelajaran yang tersedia di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Widoyoko (2014:46) yang menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Selaras dengan hal itu, hasil observasi pada pembelajaran dengan materi puisi di SMP It Nu Ta'limul Muta'alim terutama pada siswa kelas VII menunjukkan bahwa elemen menulis puisi belum dikuasai secara maksimal. Hal tersebut terjadi karena kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas belum mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis puisi, selain faktor minat dan bakat tentu saja. Selain itu, tidak banyak pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran berbasis digital dalam menyampaikan materi, sehingga siswa mudah bosan dengan pembelajaran (Nengrum, dkk. 2021; Apriliana, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian secara mendalam hingga menemukan solusi yakni mengganti media pembelajaran yang digunakan dengan lebih kreatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual untuk pembelajaran menulis puisi. Penggunaan tersebut berhasil meningkatkan hasil kegiatan menulis siswa kelas VII di SMP It Nu Ta'limul Muta'alim.

Dalam penelitian ini terdapat juga kajian literatur. Kajian literatur bertujuan untuk menemukan teori dan materi yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini sesuai pendapat Setyosari (2013: 123) menyatakan bahwa fungsi kajian literatur untuk mengaitkan ide dan teori dengan penerapan. Dalam penelitian ini teori ditemukan dari berbagai sumber untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu juga mencari media yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cerita rakyat yang berasal dari Bangka Belitung yang berjudul *Asal Usul Batu Balai*. Cerita tersebut berhasil memunculkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Hal tersebut karena cerita yang

ditampilkan erat kaitannya dengan kehidupan siswa. Cerita *Asal Usul Batu Balai* merupakan salah satu cerita yang berasal dari Bangka Belitung sehingga memancing rasa penasaran siswa untuk lebih mengetahuinya.

Data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis cerita rakyat dalam bentuk audi visual dalam pembelajaran menulis puisi diperoleh juga dari uji siswa. Kriteria yang dinilai pada uji siswa meliputi empat kriteria, yakni Ilustrasi yang ditampilkan menarik, Ilustrasi yang ditampilkan mudah dipahami, Ilustrasi yang ditampilkan mengandung pesan moral yang mudah dipahami, Ilustrasi yang ditampilkan membantu dalam menentukan dalam menulis puisi. Penilaian terhadap media pembelajaran berbasis cerita rakyat dalam menulis puisi yang dilakukan oleh uji siswa diuraikan pada tabel 5. Tabel tersebut menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis cerita rakyat dalam menulis puisi dapat digunakan. Hal tersebut tampak pada nilai rata-rata 82,6.

Kemampuan menulis puisi siswa di SMP It Nu Ta'limul Muta'alim dapat ditingkatkan jika seorang pengajar dapat mengetahui secara detil permasalahan siswa dalam membuat puisi. Sebagaimana yang diungkapkan Pramono, dkk (2013) bahwa kompetensi menulis puisi dapat meningkat berkat pemahaman guru terhadap permasalahan pokok yang dihadapi siswa dalam menulis puisi. Pada penelitian ini, langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa di SMP It Nu Ta'limul Muta'alim adalah dengan menggunakan cerita rakyat Bangka Belitung yang berjudul *Asal Usul Batu Balai* sebagai media pembelajarannya. Pemilihan cerita rakyat sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis, salah satunya adalah karena cerita rakyat merupakan sumber kekayaan yang beraneka ragam dan dapat dikaji dengan memakai berbagai pendekatan ilmiah (Purnami, dkk, 2014).

Dengan banyak membaca cerita rakyat dari Bangka Belitung dan berlatih, maka akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Pramono, dkk (2013) bahwa daya apresiasi menulis puisi dapat ditingkatkan dengan banyak membaca dan berlatih, karena dengan membaca akan diperoleh pengetahuan yang bermanfaat untuk aktivitas menulis puisi. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya dilakukan post test untuk melihat hasil dari perlakuan serta mengetahui pengaruh media cerita rakyat terhadap kemampuan menulis puisi.

Media audio visual ini digunakan dengan maksud agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran. Terlebih lagi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap mudah jadi terkadang beberapa siswa tidak memperhatikan pembelajaran dengan seksama. Penyajian materi yang tidak seperti biasanya atau konvensional lebih menarik bagi siswa untuk antusias dan memperhatikan pembelajaran. Penggunaan media audio visual dimaksudkan juga untuk

meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa dalam menyusun sebuah puisi bebas. Hal ini bisa diperoleh siswa dari kedalaman materi dan animasi yang termuat di dalam media.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dibandingkan sebelum menggunakan media audio visual. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai pretest dan posttest dari jumlah sampel 15 siswa. Nilai pretest siswa menunjukkan rata-rata siswa yang diberikan perlakuan dengan media cerita rakyat Bangka Belitung lebih tinggi dibandingkan rerata kemampuan menulis puisi tanpa media. Hal tersebut dikarenakan cerita rakyat dapat memberikan inspirasi dalam menulis puisi. Cerita rakyat sebagai sumber inspirasi juga dapat melestarikan dan menciptakan karya baru (Maknun, 2010). Selain itu, cerita rakyat dapat mengenalkan budaya masa lampau dengan cara yang menyenangkan pembaca. Hal ini karena cerita rakyat merupakan kumpulan budaya di setiap daerah di dunia yang menggambarkan otentitas masyarakat dan mencerminkan perilaku budaya bangsanya masing-masing (Sukmana, 2018; Sahatimehr via Maknun, 2010). Dengan kata lain, cerita rakyat Bangka Belitung dapat mempengaruhi motivasi siswa di SMP It Nu Ta'limul Muta'alim dalam menulis puisi. Sebagaimana yang diungkapkan Roekhan (via Pramono, dkk, 2013) bahwa bahan bacaan dan lingkungan bisa meningkatkan kreativitas penulisan kreatif sastra. Untuk itu, dalam memilih media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi sangatlah penting.

Hasil penelitian diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Nuzulia (2014) dengan judul Keefektifan Pendekatan Scientific Berbantuan audio visual terhadap Kompetensi Inti Tema Cita-citaku Siswa Kelas IV SDN Kertijayan 03 Pekalongan membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil posttest lebih besar sebesar 84,17 dibanding dengan pretest sebesar 68,63. Jadi ada perbedaan yang signifikan antara posttest dan pretest. Sehingga 85% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar pada aspek psikomotorik dan afektif dengan kriteria minimal 2,66 (B-). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di atas menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual sebagai penunjang sebuah bimbingan kelompok mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam suatu pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata kreativitas siswa yang mengalami peningkatan dari pretest (sebelum treatment) sebesar 60% dan posttest (setelah treatment) sebesar 93,3%. Sehingga dari penelitian tersebut dapat



disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa cerita rakyat yang berjudul *Asal Usul Batu Balai* proses pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut diketahui melalui refleksi perbandingan antara pengamatan proses pembelajaran sebelum penggunaan media audio visual nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan mencapai 74,8, sedangkan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan 82,6. Peningkatan ini menunjukkan bahwa implementasi tindakan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim. Penerapan penelitian ini terbukti membuat siswa lebih terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan cerita rakyat sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Dengan langkah-langkah yang telah ditempuh mulai dari pre-test hingga penerapan semuanya dapat dilakukan dan diaplikasikan dengan efektif, sehingga mendapatkan hasil yang optimal berupa meningkatnya kemampuan menulis puisi siswa SMP It Nu Ta'limul Muta'alim.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Asmara, A. P. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid*. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 156. <https://doi.org/10.22373/jid.v15i2.578>
- Abdi, Husnul. Tujuan Pembelajaran, Manfaat, Klasifikasinya yang Perlu Diketahui. *Liputan6* 2020. Diakses melalui <https://m.liputan6.com/hot/read/4376551/tujuanpembelajaran-manfaat-dan-klasifikasinya-yang-perludiketahui>, pada 10.09.2021 pukul 12.09 WIB.
- Ahmadi, A., Sodiq, S., Setiawan, S., Pratiwi, Y., & Hariyati, N. R. (2019). Learning writing through psychowriting perspective. *Advances in Language and Literary Studies*, 10(1), 4-8. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.10n.1p.4>.

- Anisa, Diyah Ekasari dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia:Universitas Negeri Semarang.
- Anisawati, A., Martono, M., & Syam, C. (2021). *Pengaruh Media Roundtable terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Pontianak*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 10(2), 288-299. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.3485>
- Apriliana, A. (2022). *Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Smp Islam Al Kautsar*. Jurnal Impresi Indonesia, 1(6), 594-603. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i6.76>.
- Eggiet, Erviana Vera Yuli (2018) *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Muhammadiyah Domban 2*. Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar FUNDADIKDAS Vol. 1 No. 1 Edisi Maret 2018. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/963/pdf>.
- Fitriani, N. H., & Huda, N. (2022). *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Materi Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri Banjarmasin*. Pahlawan: Jurnal Ilmu Pendidikan-Sosial-Budaya, 18(1), 65-69. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i1.359>
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup*. 1(1), 841–850. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3576>
- Hasan, H. (2017). *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar, 3(4), 22–33.
- Hayati, N., Ahmad, M. Y., & Harianto, F. (2017). *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*. Jurnal Al-Hikmah, 14(2), 160–180.

H. Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Krisnawati, V., & Marahayu, N. M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Bengkel Sastra melalui Media Kotak Gambar Ajaib. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 12-27. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10470>

Kristanto, A., Mustaji, M., & Mariono, A. (2017). *The Development of Instructional Materials E-Learning Based On Blended Learning*. *International Education Studies*, 10(7), 10. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n7p10>

Luftia, Firdausia. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik Berlirik Pada Siswa Kelas V SDN Pucung*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Mirna, W., & Nursalam, N. (2022). *Adaptasi Media Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Responsif dalam Pembelajaran Menulis Puisi melalui Media Lagu*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 1-15. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i1.3544>

Mirvan, X. (2013). *The advantages of using films to enhance student's reading skills in the EFL classroom*. *Journal of Education and Practice*, 4(13), 62-66.

Nugraha, R. A., Kurnianingsih, I., & Erza, E. K. (2021). Tradisi Tutar Lisan Dongeng di Era Digital oleh Orangtua Terhadap Anak di Kampung Kaum Kabupaten Cianjur. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 23(3), 171-184. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v23i3.1082>

Nur. Kholillah dkk. 2016. *Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi siswa*. *Jurnal Pendidikan Universitas Tanjungpura: Pontianak*.

ode, E. O. (2014). *Impact of Audio-Visual (AVs) Resources on Teaching and Learning in Some Selected Private Secondary Schools in Makurdi*. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature (IMPACT: IJRHAL)*, 2(5), 195–202. <http://www.impactjournals.us/journals.php?id=11&jtype=2&page=9>

- Oktavia, W. (2019). Analisis Kesulitan Menulis Puisi Bebas. JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik, 4(2), 70-75. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/4031>
- Rinaldi, A. A., Daryati, D., & Arthur, R. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan*. Jurnal PenSil, 6(1), 7. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7231>
- Rukayah.Hafid.dkk.2017.*Keefektifan Penggunaan Media Audiovisual dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Nomor 10 Manurungnge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*.Jurnal Bindo FKIP Universitas Negeri Makasar.
- Saragih M. S. (2015) *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol 4 No 2 Tahun 2015. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9127>
- Sarani , A. Behtash, E. Z., & Arani, S. N. (2014). *The Effect of Video-Based Tasks in Listening Comprehension of Iranian Pre-intermediate EFL Learners*. Gist Education and Learning Research Journal, 29-47.
- Sari, S. M., & Savita, R. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Atas Umur 65 Tahun*. Jurnal Kesehatan Komunitas, 2(4), 180. <https://doi.org/10.25311/jkk.vol2.iss4.70>
- Setyosari, P.2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suparno, M. Y. (2009). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilo, S. V. (2018). *Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Upaya Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia*. Cakrawala Pendas, 4(1), 33–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v4i1.710>

Soetomo.1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Woottipong, K. (2014). Effect of Using Video Materials in the Teaching of Listening Skills for University Students. *International Journal of Linguistics*, 6(4), 200-212.  
<https://doi.org/10.5296/ijl.v6i4.5870>

## Lampiran 1

**Tabel 2. Respon Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim terhadap Media Pembelajaran Audio Visual Cerita Rakyat Bangka Belitung yang Berjudul *Asal Usul Batu Balai***

No	Kriteria	Skor														Rata-rata	Presentase	
		a	b	C	d	E	F	g	h	i	j	k	L	m	n			o
1.	Ilustrasi yang ditampilkan menarik	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4,13	82,7%
2.	Ilustrasi yang ditampilkan mudah dipahami	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3,86	81,3%
3.	Ilustrasi yang ditampilkan mengandung pesan moral yang mudah dipahami	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4,00	80%
4.	Ilustrasi yang ditampilkan membantu menemukan ide untuk menulis puisi	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4,26	85,3%
<b>Nilai</b>																4,06	82,3%	

## Lampiran 2

**Tabel 3. Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim tanpa menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual yang berisikan Cerita Rakyat Asal Usul Batu Balai**

<b>N0</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Isi (10-25)</b>	<b>Diksi dan Gaya Bahasa (10-25)</b>	<b>Rima (10-25)</b>	<b>Struktur Baris dan Bait (10-25)</b>	<b>Jumlah Skor</b>
1.	Adit	20	18	20	20	78
2.	Allay Akbar	22	23	21	20	86
3.	Iman	22	20	20	22	84
4.	Galih Gunawan	19	15	17	19	70
5.	Sastrio Ahmad Adji Surojaki	20	18	18	20	76
6.	Miftah Muhyiddin	19	18	17	18	72
7.	Rizki Marten	20	20	18	20	78
8.	Ilham Rifani	22	20	18	20	80
9.	Jio	18	15	16	20	69
10.	Wildan Adnan Utama	16	15	15	14	60
11.	Alza	22	21	20	20	83
12.	M. Fadel Alhamdi	20	17	18	20	75
13.	Aldi Rahman	15	15	16	17	63
14.	M.Falzhal	21	20	18	18	78
15.	M.Julpikar	19	15	15	21	70
<b>Skor Rata-rata</b>		<b>74,8</b>				

### Lampiran 3

**Tabel 4 Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim  
menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual yang berisikan Cerita Rakyat  
*Asal Usul Batu Balai***

No	Nama Siswa	Isi (10-25)	Diksi dan Gaya Bahasa (10-25)	Rima (10-25)	Struktur Baris dan Bait (10-25)	Jumlah Skor
1.	Adit	23	22	20	23	88
2.	Allay Akbar	24	23	21	24	92
3.	Iman	24	24	22	24	94
4.	Galih Gunawan	18	21	18	21	78
5.	Sastrio Ahmad Adji Surojaki	22	21	20	24	87
6.	Miftah Muhyiddin	20	17	19	20	76
7.	Rizki Marten	22	23	20	24	89
8.	Ilham Rifani	22	20	18	22	82
9.	Jio	18	18	19	22	77
10.	Wildan Adnan Utama	18	15	16	15	64
11.	Alza	22	20	23	23	88
12.	M. Fadel Alhamdi	20	17	20	22	79
13.	Aldi Rahman	18	20	22	23	83
14.	M.Falzhal	22	22	18	22	84
15.	M.Julpikar	19	17	19	22	77
<b>Skor Rata-rata</b>		<b>82,6</b>				



#### Lampiran 4

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim**

<b>HASIL MENULIS PUISI TANPA PERLAKUAN</b>				
<b>NO</b>	<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>kategori</b>	<b>frekuensi</b>	<b>presentase</b>
1.	90-100	Sangat tinggi	-	0%
2.	80-89	Tinggi	4	26,7%
3.	65-79	Sedang	9	60%
4.	55-64	Rendah	2	13,3%
5.	0-54	Sangat rendah	-	0%
<b>Jumlah</b>			15	100%
<b>HASIL MENULIS PUISI DIBERIKAN PERLAKUAN</b>				
<b>No</b>	<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>kategori</b>	<b>frekuensi</b>	<b>presentase</b>
1.	90-100	Sangat tinggi	2	13,3%
2.	80-89	Tinggi	7	46,7%
3.	65-79	Sedang	5	33,3%
4.	55-64	Rendah	1	6,7%
5.	0-54	Sangat rendah	-	0%
<b>Jumlah</b>			15	100%

## Lampiran 5

**Tabel 6. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP It Nu Ta'limul Muta'alim**

<b>TANPA PERLAKUAN</b>			
<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
75-100	Tuntas	9	60%
0-74	Tidak tuntas	6	40%
<b>DENGAN PERLAKUAN</b>			
<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
75-100	Tuntas	14	93,3%
0-74	Tidak tuntas	1	6,7%

**Lampiran 6**

**Lembar Siswa**

**Nama:**

**Kelas:**

## Lampiran 7

### Kegiatan Belajar Siswa

